

## INTISARI

Tingkat pengetahuan yang rendah merupakan masalah yang berpengaruh terhadap masalah kesehatan seperti penggunaan antibiotika yang tidak rasional. Kesalahan penggunaan antibiotika yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi bakteri terhadap antibiotika. Jika masalah ini berlanjut akan menimbulkan berbagai permasalahan dan menjadi ancaman global bagi kesehatan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada 100 responden yang dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Kuesioner dibuat dalam bentuk *Check List* (✓) dengan 4 opsi jawaban serta diolah berdasarkan Skala Likert. Penelitian dilakukan di Dusun Jongkang Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman pada bulan April – Mei 2017. Hasil uji instrument kepada 100 orang responden didapatkan nilai signifikansi  $>0,195$  dengan nilai alpha cronbach 0.912, hasil ini untuk menentukan validitas dan reabilitas instrument yang digunakan.

Sebanyak 100 orang yang diteliti didapatkan, tidak ada responden (0%) yang pengetahuannya sangat tinggi tentang penggunaan antibiotika. Jumlah responden yang mempunyai pengetahuan tinggi adalah 1 orang (1%), yang mempunyai pengetahuan sedang adalah 25 orang (25%), yang mempunyai pengetahuan rendah adalah 57 orang (57%), dan yang mempunyai pengetahuan yang sangat rendah adalah 17 orang (17%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Jongkang, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman termasuk kategori rendah dengan skor rata-rata antara  $43,75\% < X \leq 56,25\%$  dari 100% total maksimal.

**Kata kunci :** Tingkat Pengetahuan, Masyarakat Dusun Jongkang, Antibiotika.

## ABSTRACT

Lack of knowledge is a problem that affects health problems such as the irrational use of antibiotics. Irrational use of antibiotics may lead to bacterial resistance towards antibiotics. If this problem persists, it will cause various problems and become a global threat to health. This study aims to find out the characteristics and the level of public knowledge about antibiotics.

This research is quantitative descriptive research. Data collection was done by distributing questionnaires to 100 respondents calculated based on Slovin formula with sample selection technique using Purposive Sampling. Questionnaires were made in the form of Check List ( $\checkmark$ ) with 4 answer options and analysed based on Likert Scale. The research was conducted in Dusun Jongkang Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman from April to May 2017. The result of instrument test to 100 respondents showed significance value  $> 0,195$  with alpha cronbach value 0.912, this result is to determine the validity and reliability of the instrument used.

From 100 subjects obtained in this study, it is found out that no respondents (0%) with very high knowledge on the use of antibiotics. The number of respondents with high knowledge is only 1 person (1%), those with medium knowledge are 25 people (25%), those with low knowledge are 57 people (57%), and those with very low knowledge are 17 people (17 %). The results showed that the level of knowledge of the people in Dusun Jongkang, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman are categorised as low with an average score of  $43.75\% < X \leq 56.25\%$  out of 100%.

**Keywords:** Level of Knowledge, Dusun Jongkang Community, Antibiotics.